

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Zaman akan terus berubah dan berkembang, demikian halnya dengan pendidikan. Hal ini dikarenakan pendidikan menyesuaikan dengan keadaan zaman, serta berbagai persoalan yang dihadapinya. Melalui pendidikan bangsa dan Negara akan mengalami kemajuan.¹ Perkembangan ini ditujukan untuk persiapan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi di era global ini. Suatu bangsa dikatakan menjadi bangsa yang maju apabila Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di negara tersebut berkualitas. Dengan adanya SDM yang berkualitas akan mampu menghadapi tantangan global dari luar. Salah satu upaya pemerintah untuk membentuk SDM yang berkualitas adalah dengan cara memberikan pendidikan bermutu kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Sejalan dengan hal tersebut, pendidikan di Indonesia selalu berupaya memberikan pendidikan yang bermutu bagi masyarakat Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari tujuan pendidikan nasional Indonesia yang tercantum dalam UU RI No.20 Tahun 2003 pasal 3 tentang SISDIKNAS yang berbunyi:

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa

¹ M.Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran MI/SD*, (Jakarta:Ar-Ruzz Media, 2013), hal.17

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan merupakan usaha untuk memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang diperoleh melalui kegiatan dalam bentuk pendidikan formal, non formal maupun informal untuk mempersiapkan manusia agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat. Tujuan pendidikan adalah mencetak generasi-generasi bangsa yang dapat mengamalkan ilmu atau wawasan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari, bukan sekedar dalam mengetahui tetapi para peserta didik juga dituntut untuk memahaminya. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Salah satu permasalahan di Indonesia yang masih terjadi adalah masih rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia, sehingga SDM yang dihasilkan masih dirasa kurang. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah senantiasa melakukan peningkatan mutu pendidikan, salah satunya adalah dengan adanya kurikulum. Kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan pendidikan.³ Tanpa adanya kurikulum yang tepat dan sesuai akan sulit mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan oleh sebuah lembaga pendidikan baik formal maupun informal.

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang tidak bisa lepas dari sistem pendidikan. Kurikulum memberikan kontribusi yang signifikan dalam

²Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Fokus Media: 2003), hal.3

³ S.Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1984), hal. 5

mewujudkan pendidikan yang optimal di Indonesia. Pada skala yang lebih luas, kurikulum merupakan alat pendidikan dalam rangka pengembangan SDM yang berkualitas. Kurikulum menyediakan kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk mengalami proses pendidikan dan pembelajaran untuk mencapai target tujuan pendidikan nasional dan SDM yang berkualitas.⁴ Keberadaannya kurikulum yang sangat vital diharapkan turut membantu dalam memajukan sistem pendidikan demi terciptanya para generasi penerus yang berkompeten dalam bidangnya. Dengan demikian, penyusunan kurikulum harus benar-benar disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman.

Kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain Kurikulum 1947, 1952, 1964, 1975/1976, 1984, 1994, 2004, 2006, 2013 yang tujuannya sudah tentu untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman guna tercapainya hasil yang optimal. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang ada sebelumnya, hanya saja yang menjadi titik tekan pada Kurikulum 2013 ini adalah peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills*.⁵ Kurikulum 2013 dikembangkan untuk menjawab dua tantangan besar, yaitu tantangan internal dan eksternal. Tantangan internal ini terkait dengan perkembangan penduduk Indonesia yang begitu pesat. Dengan demikian Kurikulum 2013 ini berupaya mewujudkan SDM yang berkompetensi dan berketerampilan. Sedangkan

⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: BumiAksara, 2003), hal. 24

⁵ Fadillah, *Implementasi ...*, hal.16

tantangan eksternalnya terkait dengan semakin pesatnya arus globalisasi dan munculnya isu-isu terkait masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, serta perkembangan pendidikan di tingkat Internasional.

Kurikulum 2013 mulai diterapkan serempak di Indonesia mulai tahun ajaran 2014/2015. Pada tahun ajaran sebelumnya Kurikulum 2013 ini hanya diterapkan di beberapa sekolah yang dipilih dan sekolah yang sudah memiliki akreditasi baik. Sebelum Kurikulum 2013 ini diterapkan di seluruh sekolah di Indonesia, para pengajar atau guru akan diberikan pelatihan yaitu tentang sasaran implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama maupun Sekolah Menengah Atas.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rejotangan Tulungagung merupakan salah satu dari sekian banyak madrasah yang tergolong memiliki prestasi yang baik di Kabupaten Tulungagung. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rejotangan merupakan satu-satunya madrasah negeri yang ada di Kecamatan Rejotangan. Sesuai wawancara awal dengan Waka kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rejotangan Tulungagung (Bapak Sugeng) menuturkan bahwa:

“Kurikulum 2013 sudah diterapkan di MIN Rejotangan sejak mulai diberlakukannya kurikulum ini. Tetapi penggunaan Kurikulum 2013 di MIN Rejotangan ini tidak serta merta langsung digunakan diseluruh kelas, namun dilakukan secara bertahap, pada tahun pertama hanya diterapkan di kelas satu dan empat. Namun untuk saat ini sudah diterapkan secara keseluruhan di kelas satu sampai kelas enam”⁶

⁶ Wawancara dengan Bapak Sugeng Santoso selaku Waka Kurikulum MIN Rejotangan Tulungagung Pada tanggal 30 Agustus 2017

Hasil wawancara dengan bapak Sugeng selaku waka kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rejotangan Tulungagung menunjukkan bahwa sejak awal munculnya Kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rejotangan Tulungagung telah menerapkan Kurikulum 2013 dalam pembelajarannya tetapi penerapannya dilakukan secara bertahap, untuk tahun pertama diterapkan di kelas satu dan empat. Akan tetapi, untuk saat ini, Kurikulum 2013 telah diterapkan di semua kelas, yaitu kelas satu sampai enam.

Penerapannya Kurikulum 2013 tidak semulus dan semudah apa yang kita bayangkan, masih tetap banyak kendala dalam penerapan. Seperti yang dinyatakan oleh Bapak Miftakhul Huda:

“ Di awal diterapkannya Kurikulum 2013 masih mengalami beberapa kendala, diantaranya dari pihak peserta didik yang masih kaget dengan adanya pembelajaran yang terdiri dari beberapa mata pelajaran dan dari pihak guru dari segi penilaian yang dirasa sedikit rumit, tetapi untuk saat ini peserta didik sudah mulai terbiasa dengan Kurikulum 2013, guru pun sudah dipermudah dari segi penilaian dengan adanya aplikasi rapor. Untuk saat ini yang menjadi kendala adalah sering adanya perubahan di dalam Kurikulum 2013”⁷

Pernyataan bapak Khoirul Huda menunjukkan bahwa diawal penerapan kurikulum 2103 masih banyak kendala yang dialami, kendala tersebut berasal dari faktor pendidik maupun peserta didik. Kurangnya kesiapan pendidik dan peserta didik dalam penerapan Kurikulum 2013 merupakan salah satu kendala utamanya. Kendala yang dialami oleh tenaga pendidik yaitu pada sistem penilaian pembelajaran yang banyak dirasa sangat

⁷ Wawancara dengan Bapak Khoirul Huda Guru kelas 4 MIN Rejotangan Tulungagung Pada tanggal 30 Agustus 2017

sulit dilakukan, sedangkan dari pihak peserta didik masih banyak yang bingung dengan pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik integratif ini karena hal ini merupakan suatu hal baru bagi mereka. Namun dengan berjalannya waktu kendala tersebut sudah tidak begitu dirasakan. Untuk saat ini peserta didik sudah mulai terbiasa dengan sistem pembelajaran di kurikulum ini. Dari segi penilaian, dengan adanya aplikasi rapor, guru sudah tidak merasa kesulitan dalam melakukan penilaian. Namun demikian, masih tetap ada sedikit hambatan, yaitu berupa sering adanya revisi dalam Kurikulum 2013.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Kurikulum 2013, yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rejotangan Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rejotangan Tulungagung. Bertitik tolak dari fokus penelitian tersebut, penulis merumuskan beberapa pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rejotangan Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rejotangan Tulungagung?

3. Bagaimana penilaian pembelajaran Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rejotangan Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Menindak lanjuti fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rejotangan Tulungagung
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rejotangan Tulungagung
3. Mendeskripsikan penilaian pembelajaran Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rejotangan Tulungagung

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai “Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rejotangan Tulungagung” diharapkan memiliki kegunaan secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk memperkaya pemahaman mengenai Kurikulum 2013.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rejotangan Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan masukan dalam memberikan kebijakan dalam menerapkan Kurikulum 2013 di

madrasahny sehingga bisa lebih memajukan mutu pendidikan di madrasahny.

- b. Bagi guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rejotangan Tulungagung
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan pembelajaran Kurikulum 2013.
- c. Bagi orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rejotangan Tulungagung
Untuk meningkatkan tingkat kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap instansi pendidikan berbasis islami agar tidak dipandang sebelah mata dengan adanya peningkatan mutu pendidikan yang berasal dari proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013.
- d. Bagi Peneliti lain
Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk memperluas wawasan keilmuan dan bisa dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai topik dan fokus yang lain sehingga memperkaya pengetahuan peneliti lain.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari interpretasi yang salah dalam memahami judul skripsi “Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rejotangan Tulungagung”, perlu kiranya peneliti memberikan beberapa penegasan:

1. Penegasan Konseptual

a. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberi dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.⁸ Implementasi juga berarti proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam tindakan praktek.⁹

b. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill* yang berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan.¹⁰ Sedangkan menurut Yunus Abidin, Kurikulum 2013 merupakan kurikulum upaya penyederhanaan dan tematik *integratif* yang menekankan pada fenomena alam sosial, seni, dan budaya.¹¹

c. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan proses pengambilan keputusan hasil berpikir rasional mengenai sasaran dan tujuan pembelajaran, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus

⁸ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 196

⁹ E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 93

¹⁰ Fadillah, *Implementasi Kurikulum ...*, hal.16-17

¹¹ Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), hal.23

dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang tersedia.¹²

d. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaannya mencapai hasil yang diharapkan.¹³

e. Penilaian Pembelajaran

Penilaian merupakan proses sistematis, meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi, dan verbal), analisis, interpretasi informasi untuk membuat keputusan.¹⁴

2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rejotangan Tulungagung merupakan suatu proses penerapan ide atau konsep Kurikulum 2013 dalam aktivitas pembelajaran sehingga peserta didik mampu menguasai seperangkat kompetensi yang ada dalam kurikulum tersebut. Dengan demikian, diharapkan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rejotangan Tulungagung mampu mengikuti aktivitas pembelajaran dengan optimal sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan (Kurikulum 2013).

¹² Wina Sanjaya, *Perencanaan Pembelajaran dan Diseain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 28

¹³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2010), hal.136

¹⁴ Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 189

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari enam bab masing masing bab disusun secara sistematis dan terinci.

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian pustaka. Bab ini memaparkan mengenai kajian Kurikulum 2013, implementasi Kurikulum 2013, paradigma penelitian dan penelitian terdahulu.

Bab III adalah metode penelitian. Pada bab ini berisi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan duata, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV adalah pemaparan data dan temuan penelitian. Pada bab pemaparan data dan temuan penelitian, membahas tentang deskripsi fokus penelitian dari hasil penelitian.

Bab V adalah pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini merupakan pembahasan tentang hasil penelitian, pada bab ini membahas tentang hasil penelitian berisi diskusi hasil penelitian.

Bab VI adalah penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, dan saran-saran.